

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa secara objektif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan studi kasus dimana penelitian dilakukan terhadap suatu permasalahan yang terdiri dari satu unit tunggal namun di analisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung pada bulan April 2018 yang dilakukan selama 3 x 24 jam.

C. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus karena yang menjadi subjek studi studi kasus sekurang-kurangnya dua pasien. Subjek studi kasus ini adalah anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif sebanyak dua pasien di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung yang diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subjek studi kasus ini, yaitu :

1. Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu rekam medis anak pneumonia yang dirawat di Ruang

Cilinaya RSUD Mangusada Badung yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Kriteria eksklusi adalah suatu keadaan yang menyebabkan subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu anak pneumonia yang berkas rekam medisnya tidak lengkap.

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek penelitian ini adalah data sekunder mengenai asuhan keperawatan pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang diperoleh dari rekam medis (catatan keperawatan) di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi rekam medis atau catatan keperawatan pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak mulai dari pengkajian sampai evaluasi. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
- b. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Badung
- d. Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi.
- e. Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pneumonia dengan bersihan napas tidak efektif pada anak.

F. Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data dimulai sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif dengan cara menguraiakan jawaban-jawaban yang

diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah. Urutan dalam hal analisis data adalah sebagai berikut.

1. Mereduksi data

Data hasil observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data – data sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, dignosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

G. Etika Studi Kasus

Etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. *Informed consent*

Informed Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subyek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak

(peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan. *Informed consent* merupakan suatu upaya untuk perlindungan hak asasi manusia (subjek penelitian) dalam hubungan peneliti dan pasien yaitu hak atas informasi yang dikaitkan dengan hak untuk menentukan nasib sendiri.

2. Anonimity (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.